



Vol. 1 Issue (4) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Wahyudi¹, Sayidiman*², Farida Halik³

¹Universitas Negeri Makassar, Email: wahyudiyudhi93@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar, Email: saydiman@unm.ac.id

³SD Negeri 8 Rappang, Email: hj.faridahalik@gmail.com

wahyudiyudhi93@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 8 Rappang semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi menggunakan analisis data kualitatif dan skor indikator yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 55%, dan observasi aktivitas siswa mencapai 61% termasuk kategori cukup. Pada siklus II hasil observasi guru dengan persentase keberhasilan sebesar 66% dan observasi aktivitas siswa mencapai 74% termasuk kategori cukup. Selanjutnya pada siklus III observasi guru berada pada kategori baik dengan persentase keberhasilan sebesar 88%, sedangkan hasil observasi siswa menunjukkan kategori baik dengan persentase keberhasilan sebesar 93%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 8 Rappang.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran; *Directed Reading Thinking Activity*; Kemampuan membaca

Abstract: This research aims to determine the improvement in reading comprehension skills of class III students in Indonesian language subjects by implementing the *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) strategy. This type of research is classroom action research with the research subjects being class III students at SDN 8 Rappang in the odd semester of the 2023/2024 academic year, totaling 20 people. Data collection was carried out using observation using qualitative data analysis and the indicator score obtained from observing teacher activities in cycle I was 55%, and observation of student activities reached 61%, including the sufficient category. In cycle II, the results of teacher observations with a success percentage of 66% and observations of student activities reached 74%, including the sufficient category. Furthermore, in cycle III the teacher's observations were in the good category and the success percentage was 88%, while the results of student observations showed the good category with a success percentage of 93%. From the results of this research it can be concluded that implementing the DRTA strategy can improve the reading comprehension skills of class III SD Negeri 8 Rappang students.

Keywords: learning strategies; *Directed Reading Thinking Activity*; Reading Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki manusia agar tercipta kekuatan, kecerdasan, spiritual, keagamaan, kepribadian, berakhlak mulia serta kreatif dalam menciptakan generasi utuh yang berkualitas dan dapat membangun bangsa. Pendidikan menjadi sebuah proses pembelajaran yang mengasah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menumbuhkan kemampuan serta mengembangkan potensi-potensi baik dari segi jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 khususnya yang menyangkut peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya melakukan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, seperti dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan serta mengembangkan media yang digunakan. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan sikap atau karakter spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Pengembangan pembelajaran diarahkan kepada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung secara optimal dan efektif antara guru dan siswa serta siswa dan lingkungannya sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan. Salah satu pembelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Bahasa Indonesia bertujuan membekali, mengembangkan dan menerapkan kemampuan berkomunikasi baik berupa tulis maupun lisan secara baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Menurut Asna (2016) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan kepada keterampilan membaca.

Membaca pemahaman menurut Abidin (2016) mengatakan bahwa membacapemahaman adalah proses mendapatkan atau memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam teks bacaan secara sungguh-sungguh serta memahami suatu bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran yang efektif. Di era di mana informasi merajalela, kemampuan untuk memahami teks dengan baik menjadi krusial bagi perkembangan akademis dan pribadi siswa. Dalam konteks ini, metode pembelajaran menjadi faktor kunci untuk merangsang pemahaman mendalam terhadap teks yang dibaca.

Salah satu strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah Directed Reading Thinking Activity (DRTA). DRTA bukan sekadar metode membaca biasa, melainkan pendekatan yang mengajak siswa untuk aktif terlibat dalam proses membaca dengan memprediksi, mengevaluasi, dan mengklarifikasi informasi sepanjang perjalanan membaca.

Penerapan DRTA membawa konsep bahwa siswa bukanlah sekadar penerima pasif informasi, melainkan pemikir aktif yang membangun pemahaman mereka melalui interaksi terus-menerus dengan teks yang dibaca. Strategi ini memungkinkan guru untuk memandu siswa dalam membaca secara kritis, mendorong mereka untuk mengaitkan pengetahuan sebelumnya, membuat prediksi, dan mengoreksi pemahaman mereka seiring dengan berkembangnya narasi.

Rendahnya ketertarikan membaca dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya

adalah saat proses pembelajaran yang berlangsung guru kurang melibatkan siswa secara aktif untuk mengungkapkan ide yang dimilikinya, guru kurang memunculkan sikap antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Pada sisi lain dalam kesulitan pembelajaran membaca pemahaman yaitu guru masih perlu memiliki kemampuan menciptakan iklim pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam membaca agar meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan baik.

Hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung siswa belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan baik, belum menguasai keterampilan yang diharapkan dalam pembelajaran, tidak terdapat penggalian kemampuan berfikir ketika membaca, dan belum dapat mengkomunikasikan pelajaran dengan pengalamannya sehingga peneliti tertarik menggunakan strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 8 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

DRTA merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran membaca pemahaman. Menurut Abidin (2012) mengatakan bahwa strategi DRTA adalah strategi pembelajaran yang memberikan proses secara terstruktur dalam memfokuskan keterlibatan siswa dengan kemampuan dalam membaca teks, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikan ketika membaca.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jainiyah (2015) dengan judul penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tema berbagai pekerjaan siswa kelas V SDN Sambikerep III/529 Surabaya, dari penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu dengan menerapkan strategi DRTA terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Sambikerep III/529 Surabaya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas melalui perbaikan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA dan mengangkat judul penelitian yaitu “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 8 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas dengan tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setting penelitian ini adalah lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Rappang yang terletak di Jl. Mawar, Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 8 Rappang. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan minimal tiga siklus atau lebih dengan rincian siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus kedua dilaksanakan satu kali pertemuan. Kemudian siklus ketiga dilaksanakan satu kali pertemuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I, II, dan III maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran DRTA. Hasil observasi tersebut berupa lembar observasi, yang diperoleh setelah dilakukan pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, II, dan III masing-masing selama 1 kali pertemuan.

Tabel 1.1 Perbandingan Persentase Hasil Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
----	------------	----------	-----------	------------

1	Indikator yang dicapai	5	7	8
2	Persentase keberhasilan	55%	77%	88%
3	Kategori	Kurang	Cukup	Baik

Tabel 1.2 Perbandingan Persentase Hasil Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Indikator yang dicapai	33	34	42
2	Persentase keberhasilan	61%	74%	93%
3	Kategori	Cukup	Cukup	Baik

Pembahasan

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 21 Agustus 2023 yang dimulai pada pukul 07.30 – 09.45 WITA. Tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer.

Hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa dari 3 tahapan metode DRTA tercapai 5 indikator dengan kategori kurang (K) dan persentase keberhasilan sebesar 55%. Sedangkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 33 dari 54 dan berada pada kategori cukup (C) dengan persentase keberhasilan sebesar 61%, hal ini menunjukkan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan. Maka peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan refleksi untuk memberikan tindakan pada siklus II agar keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Siklus II

Hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa 3 dari tahapan metode DRTA tercapai 7 indikator dengan kategori Cukup (C) dan persentase ketercapaian sebesar 77%. Sedangkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus II jumlah skor yang diperoleh 34 dari 54 dan berada pada kategori cukup (C) dengan persentase keberhasilan 75%, hal ini menunjukkan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan. Maka peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan refleksi dengan maksud memperbaiki dan lebih meningkatkan proses pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

Siklus III

Perencanaan tindakan siklus III ini masih tetap melanjutkan perencanaan yang telah disusun pada siklus sebelumnya namun, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada pelaksanaan siklus III ini. Melihat beberapa permasalahan yang masih terdapat pada siswa, diantaranya lemahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dengan mengaktifkan kemampuan berfikirnya dan kurang fokus dalam membaca bacaan maka dari itu, guru berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun beberapa perencanaan yang tetap mengacu pada perencanaan awal. Guru masih menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelumnya, namun dengan bacaan yang berbeda.

Adapun hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus III menunjukkan bahwa dari 3 tahapan metode DRTA tercapai 8 dengan kategori baik (B) dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 88%. Sedangkan hasil pengamatan observer terhadap perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus III jumlah skor yang diperoleh 42 dari 54 dan berada pada kategori baik (B) dengan persentase 93%, maka ini telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III di SD Negeri 8 Rappang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa :1) Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan strategi DRTA dapat meningkatkan proses belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 8 Rappang. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas guru yang mengalami peningkatan pada siklus I berada pada kategori cukup (C), 2) Pada siklus II aktivitas guru dan siswa belum mengalami peningkatan hal ini ditunjukkan pada indikator keberhasilan menunjukkan kategori cukup (C) sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya., DAN 3) Aktivitas siswa siklus II belum mencapai indikator keberhasilan dengan kategori cukup (C) sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus III aktivitas guru dan siswwa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran sehingga telah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori baik (B). Sehingga penelitian dihentikan karena indikator keberhasilan proses yang diitetapkan telah tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Asna, M. (2016). Peningkatan Hasil Dan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Pada Pem belajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Word Square di SD Negeri 27 Batang Anai. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(2), 74–78.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Sarana Nasional Pendidikan.
- Jainiyah, S. (2015). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV SDN Sambikerep III/529 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).
- Kaban, R., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1*, 102-109.
- KBBI Online. (2016). KBBI Online. Retrieved 11 Friday, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 4 Nomor 2, 161 - 175.
- Muhsyanur. (2019). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: Uniprima Press.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romadhon, A. (2020). Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa. *Jurnal Edukasi Volume 1 Nomor 1*, 4